

SKRIPSI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA CV OMEGA STAR

Oleh:
Irma Bungkaes
NIM : 21 043 060



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2025

HALAMAN JUDUL
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA CV OMEGA STAR
SKRIPSI

Diajukan Untuk Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Oleh:

Irma Bungkaes

NIM : 21 043 060



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA CV OMEGA STAR

Oleh:

Nama : Irma Bungkaes
NIM : 21 043 060
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk diujikan

Manado, 30 Juli .2025

Pembimbing 1



Johana M. Ratag, SE.,M.Si
NIP. 196611291993032001

Pembimbing 2



Deisy Lusiana, SE.,M.Si
NIP. 197003052003122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan



Prof. Dr. Hedy Rumambi, SE.,MM.,Ak.,CA.,CSRS
NIP. 19700205 199802 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA CV OMEGA STAR

Telah dipertahankan dihadapan Sidang Tim Penguji Akhir
Pada Rabu, 6 Agustus 2025 pukul 12:00-14:00 di jurusan Akuntansi

Oleh:

Nama : Irma Bungkaes
NIM : 21 043 060

Dan yang bersangkutan dinyatakan

LULUS

Tim Penguji Akhir

Ketua Sidang/Penguji : Dra. Revleen M. Kaparang, M.Pd

NIP. 196012121988112000

Penguji I

: Antonius A. Tandi, SE., Ak., MSi., CA

NIP. 197404272003121001

Penguji II

: Sicilia S. Panelewen, SE., MM

NIP. 197909282023212014

[Signatures of Tim Penguji Akhir members]

Mengetahui,
JURUSAN AKUNTANSI

Koordinator Program Studi
Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

[Signature of Prof. Dr. Hedy Rumambi]
Prof. Dr. Hedy Rumambi, SE., MM., Ak., CA., CSRS
NIP. 19700205 199802 2 002



Ketua Jurusan

[Signature of Raymond Rombot]
Raymond Rombot, SE., MSi
NIP. 197402 4200312 1 002

Sekretaris Jurusan

[Signature of Josep N. Tangon]
Josep N. Tangon, SE., MSA., Ak., CA.
NIP. 19760904200501 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah orisinal, merupakan hasil karya saya sendiri, Tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam tugas akhir ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustakanya.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan adanya unsur-unsur plagiasi, saya bersedia tugas akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, 13 Agustus 2025

Penulis



Irma Bungkaes

NIM: 21 043 060

ABSTRAK

Irma Bungkaes : 21 043 060. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV Omega Star*. Pembimbing I : Johana M. Ratag, SE.,M.Si. Pembimbing II : Deisy Lusiana, SE.,M.Si

Penelitian ini membahas tentang Kinerja keuangan yang merupakan salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu mempertahankan stabilitas usaha dan mencapai tujuan bisnisnya. Dalam dunia usaha, pengelolaan keuangan yang tepat akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang strategis dan menjaga keberlangsungan operasional. CV. Omega Star sebagai salah satu pelaku usaha juga dituntut untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangannya guna melihat perkembangan kondisi keuangan dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan menganalisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan CV. Omega Star dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2022 dan 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas perusahaan berada dalam kondisi stabil dan sehat, namun terdapat penurunan dalam rasio aktivitas dan profitabilitas yang perlu mendapat perhatian manajemen.

Penelitian ini berlokasi di CV. Omega Star, yang beralamat di Komplek ITC Marina Plaza Blok A No. 23, Kelurahan Wenang Utara, Kecamatan Wenang, Sulawesi Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai berakhir pada bulan Mei 2025

Kinerja keuangan CV. Omega Star pada periode 2022 hingga 2023 menunjukkan kondisi yang cukup stabil, meskipun terdapat sedikit penurunan pada beberapa rasio profitabilitas. Secara umum perusahaan mampu menjaga likuiditas dan solvabilitas dengan baik namun perlu melakukan efisiensi biaya operasional agar profitabilitas dapat di tingkatkan di masa mendatang.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, disarankan agar CV. Omega Star meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan melakukan pengendalian biaya yang lebih ketat guna meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan keuangan secara berkala dan perencanaan keuangan jangka panjang yang matang untuk menjaga kinerja perusahaan tetap optimal di masa depan. Perusahaan juga disarankan untuk mengembangkan strategi peningkatan penjualan dan diversifikasi produk guna memperkuat daya saing.

Kata Kunci : Analisis Rasio, Laporan Keuangan, Kinerja keuangan

ABSTRACT

Irma Bungkaes : 21 043 060. *Financial Statement Analysis to Measure Financial Performance at CV Omega Star*. Advisor I: Johana M. Ratag, SE., M.Si. Advisor II: Deisy Lusiana, SE., M.Si.

This research discusses financial performance, which is one of the key indicators in assessing the extent to which a company can maintain business stability and achieve its business goals. In the business world, proper financial management helps companies make strategic decisions and ensure operational continuity. CV. Omega Star, as a business entity, is also required to evaluate its financial performance in order to monitor its financial condition from year to year. The purpose of this study is to analyze the financial statements to measure the financial performance of CV. Omega Star using financial ratio analysis, which includes liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios, and profitability ratios. The method used is a qualitative descriptive approach, with data obtained from the financial statements for the years 2022 and 2023. The results of the study indicate that the company's liquidity and solvency are in a stable and healthy condition. However, there is a decline in activity and profitability ratios, which requires management's attention.

This research was conducted at CV. Omega Star, located at Komplek ITC Marina Plaza, Block A No. 23, Wenang Utara Subdistrict, Wenang District, North Sulawesi. The research period ran from February to May 2025.

The financial performance of CV. Omega Star during the period of 2022 to 2023 showed a relatively stable condition, although there was a slight decline in some profitability ratios. In general, the company was able to maintain good liquidity and solvency, but needs to improve operational cost efficiency to enhance profitability in the future.

Based on the results of the analysis, it is recommended that CV. Omega Star improve asset utilization efficiency and implement stricter cost controls to increase the company's profitability. In addition, regular financial monitoring and well-planned long-term financial planning are necessary to maintain optimal company performance in the future. The company is also advised to develop strategies to boost sales and diversify its products in order to strengthen its competitiveness.

Keywords : Ratio Analysis, Financial Statements, Financial Performance

RIWAYAT HIDUP

Nama : Irma Bungkaes
Tempat/Tgl. Lahir : Ammat, 15 Desember 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Ammat, Kec Tampan' Amma, Kab. Kepl. Talaud
E-mail : irmabungkaes@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Porkorus Bungkaes
Alamat Ayah : Ammat, Kec Tampan' Amma, Kab. Kepl. Talaud
Nama Ibu : Adelaide Padu
Alamat Ibu : Ammat, Kec Tampan' Amma, Kab. Kepl. Talaud

Riwayat Pendidikan

TK : TK Tunas Harapan
SD : SDNEGERI AMMAT
SMP : SMP Negeri 4 Rainis Di Dapalan
SMA : SMA Negeri 1 Tampan' Amma

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju.”

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.” (Matius 7:7)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.” (Amsal 23:18)

“Jangan khawatir tentang kegagalan, khawatirkan tentang peluang yang kamu lewatkan ketika kamu bahkan tidak mencoba.” – Jack Canfield

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu setia, menuntun dan memberkati setiap proses yang sudah dilewati, serta menganugerahkan hikmat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Opa, Alm. Oma, Mama, Abang, dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, cinta dan pengorbanan yang tak ternilai. Terimakasih atas segala sayang, nasehat yang tidak hentinya sehingga meningkatkan semangat dalam diri saya untuk selalu berusaha menyelesaikan skripsi ini, dan berhasil menempuh pendidikan sampai sarjana.
3. Diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Akuntansi yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur di Panjatkan kehadiran Tuhan yang maha kuasa karena kebaikan serta Penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV Omega Star”**.

Skripsi ini di buat untuk memenuhi salah satu syarat akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan.

Penulis berkerinduan menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan berkat dan penyertaan-Nya dalam penyusunan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikannya.
2. Orang Tua dan saudara-saudara yang selalu memberikan doa, semangat, materi, waktu dan tenaga.
3. Dra. Maryke Alelo, MBA selaku Direktur Politeknik Negeri Manado.
4. Dr. Diane Tangian, SH., M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Akademik.
5. Selvy Kalele, SE.,M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
6. Rudolf Estephanus Golioth Mait, ST., MT selaku Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan.
7. Juliet P.T. Makinggung, SE.,M.Si selaku Wakil Direktur Bidang Perencanaan dan Kerja Sama.
8. Raymond Festus Rombot, SE., MSi selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
9. Josep Nugraha Tangon, SE.,MSA.,Ak.,CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
10. Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE., Ak., MM, CA., CSRS selaku Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan.
11. Dra. Revleen M. Kaparang, M.Pdselaku Ketua Panitia Magang.
12. Antonius A. Tandi, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Sekretaris Panitia Magang
13. Johana M. Ratag, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing I.
14. Deisy Lusiana, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
15. Andreas R. Wangarry, SE.,MSA.,Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing Magang di PT Kemilau Nur Sian
16. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Jurusan Akuntansi.

17. Seluruh Pegawai PT Kemilau Nur Sian yang telah membantu dan membimbing selama pelaksanaan kegiatan magang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi terciptanya skripsi yang baik. Akhir kata, Penulis ucapkan terima kasih.

Manado, 6 Agustus 2025

Irma Bungkaes

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Laporan Keuangan	6
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	6
2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan	7
2.1.3 Tujuan Pelaporan Keuangan	9
2.1.4 Kegunaan laporan keuangan	10
2.1.5 Kualitas Laporan Keuangan.....	12
2.1.6 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan.....	13
2.2 Analisis Laporan Keuangan	14

2.3 Analisis Rasio Keuangan.....	17
2.4 Analisis Tren.....	22
2.5 Kinerja Keuangan.....	24
2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	24
2.5.2 Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan.....	25
2.6 Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir	26
2.6.1 Penelitian Terdahulu.....	26
2.6.2 Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Sumber Data.....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	31
4.1.1 Sejarah Singkat Objek Penelitian.....	31
4.1.2 Visi dan Misi.....	31
4.1.3 Struktur Organisasi	31
4.2 Hasil Penelitian.....	37
4.2.1 Laporan Keuangan CV Omega Star	38
4.3 Pembahasan.....	370
4.3.1 Analisis Kinerja Keuangan Laporan Keuangan Per 31 Desember 2022 dan 2023.....	41
4.3.2 Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan.....	47
4.3.3 Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Tren.....	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Rekomendasi.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4. 1 Laporan Laba Rugi CV. Omega Star	35
Tabel 4. 2 Neraca CV Omega Star	36
Tabel 4. 3 Kinerja Keuangan CV. Omega Star	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi CV. Omega Star	32
Gambar 4. 2 Grafik Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi.....	54
Lampiran 2 Surat Keterangan Cek Turnitin.....	56
Lampiran 3 Lembar Asistensi	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang keuangan merupakan salah satu pilar utama dalam pengelolaan dan keberlangsungan sebuah perusahaan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, aspek keuangan tidak hanya dipandang sebagai alat untuk mencatat transaksi, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung pengambilan keputusan manajerial, perencanaan jangka panjang, serta pengendalian terhadap risiko. Tidak peduli apakah perusahaan tersebut berskala besar atau kecil, manufaktur atau jasa, swasta atau publik, pengelolaan keuangan yang baik akan menjadi kunci dalam memastikan stabilitas, pertumbuhan, dan daya saing perusahaan di pasar.

Keuangan perusahaan mencakup berbagai kegiatan seperti perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan aset dan kewajiban, investasi, dan pembiayaan. Semua aktivitas ini pada akhirnya bermuara pada tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan sekaligus menjamin kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu alat utama untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh adalah melalui laporan keuangan. Laporan keuangan disusun secara periodik dan mencerminkan posisi keuangan serta hasil operasional perusahaan dalam periode tertentu. Dokumen ini penting karena memberikan gambaran yang terstruktur mengenai pendapatan, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan.

Dalam konteks pengelolaan keuangan perusahaan, analisis laporan keuangan memegang peranan penting sebagai alat evaluasi yang sistematis dan objektif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk mengolah data mentah yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi informasi yang berguna bagi manajemen, investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan. Melalui analisis laporan keuangan, perusahaan dapat menilai berbagai aspek penting seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional, yang mencerminkan kesehatan finansial dan kinerja bisnis secara menyeluruh.

Teknik yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan, yang menghubungkan berbagai komponen laporan keuangan dalam bentuk perbandingan kualitatif yang mudah dipahami. Dengan demikian, manajemen dapat mengidentifikasi tren keuangan, mengukur kinerja terhadap target atau standar industri, dan mendeteksi potensi masalah sejak dini. Selain itu, analisis laporan keuangan juga dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi peningkatan kinerja serta pengelolaan risiko keuangan perusahaan secara lebih efektif.

Melalui pemahaman mendalam tentang hasil analisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memastikan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan menjadi bagian integral dari proses manajemen strategis yang berorientasi pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Laporan Keuangan di teliti karena merupakan sumber informasi utama yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan secara menyeluruh. Melalui laporan ini, peneliti dapat memperoleh data yang objektif untuk menganalisis berbagai aspek seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta efisiensi operasional perusahaan.

Namun, informasi dalam laporan keuangan bersifat mentah dan perlu dianalisis lebih lanjut agar dapat memberikan wawasan yang bermakna. Di sinilah pentingnya analisis rasio keuangan, yang merupakan teknik evaluasi kualitatif yang digunakan untuk menilai likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan berdasarkan data yang tersedia dalam laporan keuangan. Rasio keuangan membantu dalam menerjemahkan angka-angka keuangan menjadi indikator kinerja yang dapat dipahami dan diinterpretasikan secara lebih mudah.

Menurut (*Atul et al., 2022*) terdapat empat kelompok utama rasio keuangan yang sering digunakan dalam analisis:

1. Rasio Likuiditas, menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Profitabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, maupun modal yang dimiliki sendiri.

3. Rasio Solvabilitas (*Leverage*), untuk menilai seberapa besar aset perusahaan di biayai melalui utang.
4. Rasio Aktivitas, mengukur seberapa efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya.

Dengan menganalisis keempat rasio ini, manajemen perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam aspek keuangan, serta merumuskan strategi yang tepat untuk memperbaiki kinerja. Selain itu, investor dan kreditor juga sangat bergantung pada informasi ini untuk menilai risiko dan potensi pengembalian dari investasi atau pinjaman yang diberikan.

Analisis rasio keuangan tidak hanya memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan saat ini, tetapi juga berperan sebagai alat prediksi untuk masa depan. Ketika digunakan secara konsisten dan dikombinasikan dengan analisis tren serta perbandingan industri, rasio keuangan dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi saat ini, kebutuhan akan pengelolaan keuangan yang efektif semakin mendesak, karena dinamika pasar yang cepat menuntut perusahaan untuk adaptif, efisien, dan responsif terhadap perubahan. Rasio keuangan cenderung mudah untuk dihitung dan sangat penting untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan dihitung dengan cara membagi suatu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap aspek keuangan dan penggunaan analisis rasio secara tepat menjadi hal yang sangat krusial dalam mendukung keberhasilan dan daya tahan perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut *Sukamulja* (2022:73), Analisis laporan keuangan merupakan sebuah kumpulan proses analitis sebagai bagian dari keseluruhan analisis bisnis. Tujuan analisis laporan keuangan adalah menggunakan informasi laporan keuangan secara kualitatif sebagai dasar pengambilan keputusan.”

Mengingat betapa pentingnya peran kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan. Jika kinerja keuangan menurun, berbagai dampak negatif dapat terjadi, seperti kesulitan dalam pembiayaan operasional, yang pada gilirannya mempengaruhi volume penjualan. Penurunan penjualan akan menyebabkan turunnya laba perusahaan. Jika

situasi ini berlanjut, perusahaan bisa menghadapi risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan dapat tercapai jika perusahaan mampu mengoptimalkan efektivitas dalam menciptakan nilai. Dengan peningkatan nilai perusahaan, diharapkan dapat tercapai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kesejahteraan semua pihak terkait. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mendeteksi potensi masalah keuangan sebelum menjadi krisis besar.

CV Omega Star merupakan suatu perusahaan yang mengawali kegiatannya di bidang pengadaan barang berupa mesin diesel, mesin pemotong rumput, gilingan tepung dan lain-lain. Perusahaan ini adalah salah satu grup dari PT Kemilau Nur Sian. Salah satu kendala yang ditemui dalam penelitian ini adalah keterbatasan akses terhadap data laporan keuangan yang lengkap dan akurat. Tanpa data yang akurat dan lengkap, analisis kinerja keuangan akan terhambat dan tidak dapat memberikan kesimpulan yang menggambarkan kondisi secara menyeluruh. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang cukup di masa depan, penting untuk memahami profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, serta kemampuannya dalam membayar utang. Tingkat risiko perusahaan akan lebih rendah, tidak hanya dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, tetapi juga oleh struktur keuangan perusahaan (*solvabilitas*). Dengan menganalisis laporan keuangan, kita bisa menemukan masalah yang tidak langsung terlihat, seperti kesulitan membayar utang atau pengeluaran yang terlalu besar. Hal ini membantu perusahaan untuk mengetahui bagian-bagian yang perlu diperbaiki.

Analisis rasio keuangan pada laporan keuangan CV Omega Star dilakukan dengan menghitung dan mengevaluasi sejumlah rasio penting yang mencerminkan kondisi keuangan serta kinerja perusahaan. Proses ini dimulai dengan menyiapkan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi, lalu dilakukan perhitungan rasio likuiditas (misalnya *current ratio* dan *quick ratio*) untuk menilai kemampuan kewajiban jangka pendek, rasio *solvabilitas* (seperti *debt to equity ratio*) untuk mengetahui struktur pendanaan dan tingkat risiko keuangan, rasio profitabilitas (seperti *net profit margin* dan *return on equity*) untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, serta rasio aktivitas (seperti *inventory turnover*) untuk melihat efektivitas operasional. Hasil dari analisis ini kemudian dibandingkan

dengan standar industri untuk mengetahui posisi keuangan CV Omega Star secara lebih objektif, sehingga dapat di jadikan dasar pengambilan keputusan oleh manajemen, investor, maupun kreditur.

Berdasarkan kendala-kendala yang terjadi maka penulis tertarik untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari analisis rasio keuangan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada CV Omega Star”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan pada CV. Omega Star periode 2022 dan 2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada CV Omega Star pada tahun 2022 dan 2023 yang di tinjau dari rasio keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan penting dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai dan meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif.

b. Bagi Politeknik

Mendukung pengembangan kurikulum khususnya pada program studi D4 Akuntansi Keuangan dengan menambahkan materi praktis tentang analisis laporan keuangan.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan referensi bagi peneliti dalam memahami dan menerapkan analisis laporan keuangan untuk studi lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sarana komunikasi bisnis yang menghubungkan perusahaan dengan pihak luar, seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah, calon investor, dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dalam bisnis perusahaan. Sebagai bagian awal dari landasan teori yang digunakan dalam proposal ini, penulis akan menjelaskan mengenai pengertian, tujuan, komponen-komponen, dan analisis laporan keuangan. Laporan keuangan pokok adalah laporan laba rugi, posisi keuangan perusahaan atau neraca, dan laporan arus kas. Ketiga laporan akuntansi ini di analisis untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan ekonomi, memprediksikan tingkat keuntungan, dan arus kas perusahaan.

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah dokumen yang menyajikan informasi keuangan perusahaan atau entitas lainnya, yang merupakan hasil akhir dari seluruh rangkaian proses akuntansi. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang diakui secara umum, yang memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam laporan tersebut akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan kata lain, laporan keuangan mencerminkan kinerja keuangan entitas dalam periode tertentu, yang disusun berdasarkan aturan dan pedoman akuntansi yang telah disepakati secara luas dalam dunia profesi akuntansi.

Menurut (*Harahap, Riva U Januri Sanjaya, 2021*) Laporan keuangan adalah dokumen yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait kondisi perusahaan, dan apabila digabungkan dengan data lain, seperti informasi tentang industri atau situasi ekonomi, dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai prospek serta potensi risiko yang dihadapi perusahaan. Laporan ini disusun berdasarkan berbagai transaksi yang terjadi dalam perusahaan selama satu periode akuntansi tertentu.”

Menurut (*Susanto Zarefar, Atika Ali, 2020*) Laporan keuangan merupakan sebuah rekaman yang memuat informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, yang disusun berdasarkan transaksi-transaksi keuangan dalam periode

tertentu, dan dapat digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut *Sukamulja (2022:85)* Menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari serangkaian prosedur akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan. Kualitas laporan keuangan bergantung pada kualitas analisis akuntansi. Analisis akuntansi merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana angka-angka dalam laporan keuangan merefleksikan realitas ekonomi. Analisis akuntansi dilakukan sebelum seseorang melakukan analisis keuangan atas laporan keuangan perusahaan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan atau entitas dalam suatu periode tertentu. Dokumen ini merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun berdasarkan transaksi-transaksi keuangan serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, yang bisa digunakan sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut.

2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut *Sukamulja (2022:55)* Laporan keuangan pokok adalah laporan laba rugi, posisi keuangan perusahaan atau neraca, dan laporan arus kas. Ketiga laporan akuntansi ini dianalisis untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan ekonomi, memprediksikan tingkat keuntungan, dan arus kas perusahaan. Berikut merupakan laporan keuangan pokok perusahaan :

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*profit and loss statement*) sering juga disebut sebagai laporan pendapatan (*income statement*). Laporan laba rugi dilakukan sebagai langkah awal dalam siklus akuntansi karena laba/rugi bersih harus dihitung terlebih dahulu dan kemudian menjadi input pada laporan laba yang ditahan. Laporan laba rugi digunakan untuk mengukur operasional keuangan perusahaan selama waktu tertentu, biasanya satu tahun takwim. Laporan laba rugi memperlihatkan rincian pendapatan, beban, untung dan rugi perusahaan untuk periode tertentu. Pendapatan adalah hasil dari penjualan barang atau jasa pada perusahaan. Biaya

merupakan arus keluar dan pemakaian aktiva atau timbulnya kewajiban atau kombinasi dari keduanya dalam jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi tahunan menggunakan pendapatan dan beban selama periode dua belas bulan, tetapi laporan laba rugi dapat pula dalam triwulan yang menggunakan data pendapatan dan beban selama periode tiga bulan.

2. Laporan Laba Ditahan

Laporan laba ditahan merupakan laporan yang berisikan informasi mengenai perubahan laba ditahan perusahaan yang menyebabkan terjadinya perubahan modal sendiri (ekuitas) perusahaan. Laba ditahan adalah laba bersih yang ditahan atau tidak dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Laporan ini dapat digunakan investor untuk menilai kebijakan manajemen terkait kebijakan dividen. Pembagian dividen yang merupakan hak dari para pemegang saham diatur dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), biasanya tidak dibagikan seluruhnya, tetapi sebagian digunakan kembali untuk di investasikan. Bagian laba yang tidak dikembalikan kepada para pemegang saham disebut laba yang ditahan. Semakin besar laba ditahan maka semakin besar pula *growth* perusahaan. Perusahaan akan makin berkembang apabila bagian dari laba yang ditahan makin besar karena laba yang ditahan merupakan modal yang tersedia untuk melakukan investasi baru.

3. Laporan Posisi Keuangan/Neraca

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan saat ini, pada satu titik waktu tertentu. Struktur laporan posisi keuangan terdapat pada dua sisi, yaitu sisi aset dan sisi lainnya adalah sisi kewajiban/utang dan ekuitas.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memperlihatkan secara eksplisit dari mana sumber kas perusahaan diperoleh. Laba bersih harus disesuaikan dengan pengeluaran nonkas dan setiap perubahan terhadap modal kerja. Laporan arus kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas didalam perusahaan, seperti arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas

pendanaan. Laporan ini memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas (*cash inflow*) dan pengeluaran kas (*cash outflow*) pada periode tertentu.

Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan meliputi arus kas dari kegiatan produksi, distribusi barang, dan penyediaan jasa. Komponen arus kas operasi adalah semua komponen didalam laporan laba-rugi, kecuali biaya bunga.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan biasa dilaporkan dalam bentuk *summary*, apabila pembaca laporan keuangan ingin mengetahui rincian dari komponen-komponen di dalam laporan keuangan dapat melihat referensi halaman yang menunjukkan penjelasan dan informasi lebih lanjut dari nilai yang tertera dalam laporan keuangan. Referensi bisa terdapat pada beberapa halaman atau hanya pada satu halaman saja. Catatan atas laporan keuangan amat berguna untuk mengetahui kejelasan sumber angka/nilai dalam laporan keuangan. Beberapa catatan penting yang biasanya diperlukan oleh pembaca laporan keuangan:

- a. Catatan yang memperlihatkan dasar perhitungan.
- b. Catatan mengenai kebijakan akuntansi.
- c. Catatan mengenai penilaian persediaan.
- d. Catatan aset-aset yang disusut.
- e. Catatan aset berwujud.
- f. Catatan atas peristiwa-peristiwa yang diumumkan.
- g. Catatan mengenai program yang menguntungkan para karyawan.
- h. Catatan mengenai perencanaan untuk memajukan perusahaan.

2.1.3 Tujuan Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan merupakan segala proses yang berkaitan dengan penyediaan informasi keuangan suatu perusahaan. Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) 8 dalam buku Sukamulja (2022:41) Menyatakan tujuan dari pelaporan keuangan tidak hanya mencakup isi dari suatu laporan keuangan, tetapi untuk memberikan informasi keuangan yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, serta kreditur dalam pengambilan keputusan investasi

dan kredit. Keputusan investor untuk membeli (*buy*), menahan (*hold*), serta menjual (*sell*) investasi bergantung pada penilaian atas risiko dan *return* (*dividen* dan *capital gain*). Di lain pihak, kreditur akan membuat keputusan pinjaman (kredit) bergantung pada ekspektasi atas kemampuan perusahaan dalam membayar pokok dan bunga pinjaman hingga waktu jatuh tempo.

Menurut (*Maradesa & Tuerah, 2024*) Tujuan umum pelaporan keuangan adalah :

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban Perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
3. Memungkinkan untuk menafsir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perusahaan aset dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Menurut (*Susanto Zarefar, Atika Ali, 2020*) Pelaporan keuangan memiliki tujuan utama untuk menghasilkan informasi yang mencakup berbagai aspek penting mengenai kondisi keuangan suatu entitas. Hal ini meliputi informasi tentang posisi keuangan yang menggambarkan keadaan aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu titik waktu tertentu.”

Menurut (*Firnanda, 2023*) Pelaporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan perusahaan, serta laporan arus kas yang dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan tertentu dalam perusahaan. Laporan keuangan dianggap lengkap jika mencakup unsur-unsur seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, serta catatan lain yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan.”

2.1.4 Kegunaan laporan keuangan

Menurut *Sukamulja (2022:43)* Kegunaan laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu untuk pihak internal dan eksternal. Bagi pihak internal dan eksternal, mengetahui laporan keuangan perusahaan merupakan langkah

awal yang penting untuk mempelajari mengenai *earnings* dan profitabilitas, aset dan level utang, penggunaan dan sumber dana, total investasi yang dilakukan perusahaan pada waktu tertentu, sehingga dapat disimpulkan apakah perusahaan dalam kondisi layak untuk melakukan investasi baru tersebut dan layak untuk menambah utang baru untuk investasi.”

Pihak internal, misalnya manajemen, menggunakan laporan keuangan untuk mendukung analisis dalam pengambilan keputusan, kaitannya dengan operasional perusahaan dan sebagai dasar untuk perencanaan, serta evaluasi keuangan perusahaan. Manajemen dapat menganalisis kinerja perusahaan, seperti melihat kenaikan biaya dan penurunan pendapatan, besarnya uang yang tersisa, kenaikan atau penurunan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan panjang, kemampuan perusahaan untuk berkembang dan menghasilkan keuntungan, efisiensi dan aktivitas operasi, serta investasi dan pendanaan perusahaan.

Pihak eksternal, misalnya investor, kreditur, pemerintah, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan. Investor menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk menilai apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik untuk menjadi salah satu komponen dalam portofolionya. Investor juga dapat memutuskan untuk menjual saham perusahaan apabila berdasarkan laporan keuangan tidak terlihat harapan di masa depan.

Bagi kreditur, laporan keuangan perusahaan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya, baik kemampuan dalam membayar bunga pinjaman ataupun kemampuan membayar pokok pinjamannya. Analisis laporan keuangan oleh kreditur juga membantu untuk menilai tingkat risiko perusahaan dalam menambah pinjaman baru dan limit kredit yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.

Bagi pemerintah, laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk penentuan besarnya kewajiban perusahaan dalam membayar pajak kepada negara. Pemerintah dan badan-badan lain seperti bursa efek menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk menilai aktivitas perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungannya, misal pengembalian perusahaan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2.1.5 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut *Sukamulja (2022:44)* Laporan keuangan yang berkualitas tentunya adalah laporan keuangan yang mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi beberapa karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan adalah:

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Pengguna yang dimaksud adalah masyarakat yang mengerti tentang ekonomi dan keuangan.

2. Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialistis

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5. Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

6. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialistis dan biaya. Kesengajaan untuk tidak

mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi jika ditinjau dari segi relevansi.

7. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

8. Tepat Waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

9. Keseimbangan Antara Biaya dan Manfaat

Laporan keuangan dianggap berkualitas apabila manfaat atas informasi yang dihasilkan lebih besar dibanding biaya penyediannya.

10. Netral

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila dalam proses penyusunannya dapat dipastikan terbebas dari upaya untuk memihak pada pandangan, peristiwa, dan pihak-pihak tertentu.

2.1.6 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam buku *Sukamulja (2022:45)*, sifat dan keterbatasan laporan keuangan adalah:

1. Laporan keuangan bersifat historis, yaitu merupakan laporan atas kejadian yang lalu.
2. Laporan keuangan bersifat umum, disajikan untuk semua pemakai dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu saja.
3. Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan lainnya.

4. Akuntansi hanya melaporkan informasi yang materiel dalam laporan keuangan, transaksi-transaksi kecil dan tidak materiel akan diabaikan.
5. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian.
6. Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis dari suatu peristiwa dari pada bentuk formalitasnya.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan sebuah kumpulan proses analitis sebagai bagian dari keseluruhan analisis bisnis. Tujuan analisis laporan keuangan adalah menggunakan informasi laporan keuangan secara kuantitatif sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan teliti menggunakan metode dan teknik yang sesuai agar dapat menghasilkan keputusan yang akurat. Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan memiliki nilai penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders), seperti investor, pemberi pinjaman, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, hingga pihak manajemen perusahaan. Beberapa ahli juga telah mengemukakan definisi mengenai analisis laporan keuangan sebagai berikut:

Analisis laporan keuangan merupakan proses menelaah dan menginterpretasikan berbagai elemen dalam laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang sangat krusial dalam mendukung pengambilan keputusan yang akurat (*Sari & Hidayat, 2022*).

Analisis laporan keuangan merupakan proses pengkajian terhadap laporan keuangan beserta komponennya, yang bertujuan untuk menilai dan memperkirakan kondisi keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis, serta mengevaluasi kinerja yang telah dicapai baik di masa lalu maupun masa kini (*Jannah, 2021*).

Menurut (*Asia et al., 2023*) Menyatakan bahwa Analisis laporan keuangan merupakan salah satu sarana untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap, berkualitas, dan akurat, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan

keputusan. Analisis ini menjadi alat yang sangat penting dalam mengungkap informasi mengenai posisi keuangan perusahaan serta capaian yang telah diraih, yang berkaitan erat dengan penentuan strategi perusahaan ke depannya. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen perusahaan juga dapat memahami kondisi keuangan serta hasil kinerja yang telah dicapai, baik di masa lalu maupun saat ini.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis laporan keuangan adalah proses sistematis dalam mengkaji dan menginterpretasikan berbagai komponen laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh mengenai kondisi serta kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang diperoleh dari analisis ini sangat penting dalam menilai performa masa lalu dan masa kini, memperkirakan kondisi keuangan di masa depan, serta sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan manajerial dan penentuan strategi perusahaan.

2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis laporan keuangan adalah menggunakan informasi laporan keuangan secara kuantitatif sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut (*Jannah, 2021*) Terdapat berbagai tujuan yang dapat diperoleh dari analisis laporan keuangan bagi beragam pihak yang berkepentingan. Secara umum, analisis ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, serta kinerja usaha selama beberapa periode.
2. Mengidentifikasi berbagai kelemahan yang menjadi hambatan dalam operasional perusahaan.
3. Menemukan kekuatan yang dimiliki perusahaan sebagai modal dalam pengembangan bisnis.
4. Menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil ke depan terkait kondisi keuangan perusahaan.
5. Mengevaluasi kinerja manajemen guna mempertimbangkan apakah diperlukan penyegaran atau perubahan struktur manajerial, berdasarkan keberhasilan atau kegagalan yang telah dicapai.

Menurut (*Hasibuan et al., 2023*) secara umum, analisis laporan keuangan bertujuan untuk menilai laporan keuangan perusahaan guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi serta kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Analisis ini juga berfungsi sebagai dasar pertimbangan yang lebih rinci bagi perusahaan, khususnya terkait tingkat keuntungan dan risiko yang mungkin dihadapi. Proses analisis dilakukan secara teliti untuk meninjau posisi keuangan serta hasil operasional perusahaan pada periode saat ini maupun sebelumnya, dengan maksud untuk menyusun estimasi dan proyeksi yang akurat mengenai keadaan dan performa perusahaan di masa mendatang.

Menurut (*Mendrofa et al., 2024*) Tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menilai sejauh mana tingkat keberhasilan kinerja perusahaan.
2. Mengamati perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.
3. Menjadi dasar pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dalam menjalankan operasional serta dalam menyusun perencanaan kerja perusahaan.

Kesimpulan yang di ambil dari beberapa tujuan diatas ialah Analisis laporan keuangan memiliki berbagai tujuan yang penting bagi beragam pihak yang berkepentingan. Secara umum, tujuan utama analisis ini adalah untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, serta kinerja usaha selama beberapa periode. Selain itu, analisis ini membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan perusahaan yang dapat mempengaruhi operasional dan pengembangan bisnis. Proses ini juga digunakan untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil ke depan serta mengevaluasi kinerja manajerial untuk menentukan apakah penyegaran atau perubahan diperlukan.

2.2.3 Metode Analisis Laporan Keuangan

1. Analisis Vertikal

Metode ini diterapkan untuk menganalisis laporan keuangan dalam suatu periode akuntansi tertentu, tanpa melakukan perbandingan dengan periode-periode sebelumnya maupun setelahnya. Dengan kata lain, pendekatan ini

bersifat statis karena hanya berfokus pada data keuangan yang tersedia dalam satu titik waktu tertentu, misalnya satu tahun fiskal atau satu kuartal.

2. Analisis Horizontal

Berbeda dengan metode analisis vertikal yang hanya melihat struktur laporan keuangan dalam satu periode tertentu, metode ini dikenal sebagai analisis horizontal dan dilakukan dengan membandingkan data keuangan perusahaan dari dua atau lebih periode akuntansi yang berbeda. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur perubahan yang terjadi dalam elemen-elemen laporan keuangan seperti pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan ekuitas dari waktu ke waktu.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan cenderung mudah untuk dihitung dan sangat penting untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan dihitung dengan cara membagi suatu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut. Rasio keuangan jauh lebih bermanfaat karena hasil pembagian dari elemen-elemen dalam laporan keuangan merupakan angka relatif, berbeda dengan angka-angka dalam laporan keuangan yang merupakan angka absolut.

Analisis rasio keuangan adalah metode evaluasi kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara membandingkan berbagai pos dalam laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, untuk menghasilkan rasio-rasio tertentu yang menggambarkan aspek-aspek spesifik dari kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut (Nirawati *et al.*, 2022) Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode analitis yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi serta kinerja keuangan suatu entitas bisnis melalui perbandingan numerik antar pos-pos dalam laporan keuangan. Teknik ini menyajikan hasil analisis dalam bentuk angka yang dapat diinterpretasikan baik secara relatif seperti dalam bentuk persentase atau perbandingan rasional antara dua angka maupun secara absolut, yakni nilai nominal tertentu yang mencerminkan hasil hubungan keuangan tersebut. Selain itu, (Krisnawati, 2020) mengatakan bahwa analisis rasio keuangan atau yang dalam istilah bahasa Inggris dikenal sebagai *Financial Ratio Analysis*, adalah suatu teknik atau alat analisis yang

digunakan oleh entitas bisnis untuk melakukan evaluasi atas kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Proses ini dilakukan dengan membandingkan berbagai pos atau komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta laporan arus kas, dalam suatu periode akuntansi tertentu.

Menurut *Sukamulja (2022:130)* ada 5 jenis rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Rasio ini sangat penting terutama bagi kreditur jangka pendek karena rasio ini menggambarkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menggambarkan efisiensi penggunaan aset jangka pendek. Rumus likuiditas terdiri dari 5 yaitu:

- a. *Current Ratio* :
$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}}$$
- b. *Quick Ratio (Acid Test) Ratio* :
$$\frac{\text{Aset lancar-persediaan}}{\text{Liabilitas jangka pendek}}$$
- c. *Cash Ratio* :
$$\frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Liabilitas jangka pendek}}$$
- d. *NWC to Total Asset Ratio* :
$$\frac{\text{Modal kerja bersih}}{\text{Total aset}}$$
- e. *Interval Measure* :
$$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Rata-rata biaya operasional}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Apabila rasio likuiditas mengukur risiko keuangan perusahaan dalam jangka pendek, rasio solvabilitas mengukur risiko keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Rasio solvabilitas juga sering kali disebut *leverage ratio* karena menggambarkan proporsi utang perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang atas pendanaan aset perusahaan maka akan semakin berisiko suatu bisnis. Walaupun begitu, beberapa perusahaan memang memiliki pendanaan dari utang yang sangat tinggi. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi sektor bisnis yang memang berisiko dan dipengaruhi oleh *business maturity*, artinya semakin dewasa suatu bisnis maka perusahaan akan cenderung nyaman

memperoleh pendanaan dari utang. Rumus dari solvabilitas terdiri dari 6 yaitu:

- a. *Debt to Assets Ratio*: $\frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$
- b. *Debt to Equity Ratio*: $\frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}}$
- c. *Equity Multiplier*: $\frac{\text{Total aset}}{\text{Total ekuitas}}$
- d. *Long Term Debt Ratio*: $\frac{\text{Liabilitas jangka panjang}}{\text{Liabilitas jangka panjang} + \text{Total ekuitas}}$
- e. *Time Interest Earned Ratio*: $\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$
- f. *Cash Coverage*: $\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak} + \text{Depresiasi}}{\text{Bunga}}$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Rasio profitabilitas juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan. Rumus profitabilitas terdiri dari 4 yaitu:

- a. *Gross Profit Margin* : $\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$
- b. *Net Profit Margin* : $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$
- c. *Return on Asset* : $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$
- d. *Return on Equity* : $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$

4. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Berikut adalah rumus dari rasio efisiensi.

- a. *Inventory Turnover* : $\frac{\text{Beban pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$
- b. *Days' Sales in Inventory* : $\frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran persediaan (inventory turnover)}}$
- c. *Receivables Turnover* : $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang usaha}}$

- d. *Days' Sales in Receivables* : $\frac{365 \text{ hari}}{\text{Perputaran piutang usaha}}$
- e. *Fixed Asset Turnover* : $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset tetap}}$
- f. *Total Asset Turnover* : $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$

5. Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan nilai perusahaan di mata para investor (nilai pasar) dengan nilai perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan. Rumus dari rasio nilai pasar yaitu:

- a. *Earnings per Share (EPS)* : $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham beredar}}$
- b. *Price to Earnings Ratio (PER)* : $\frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba per saham}}$
- c. *Market to Book Ratio* : $\frac{\text{Harga per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$
- d. *Tobin's Q* : $\frac{\text{Total nilai pasar}}{\text{Biaya pengganti aset}}$

Menurut (Atul et al., 2022) jenis rasio keuangan terdiri dari 4 kelompok yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau rasio lancar merupakan ukuran yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini tidak hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang akan jatuh tempo, baik kepada pihak eksternal maupun internal, tetapi juga berfungsi untuk menilai tingkat kelikuiditan perusahaan. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan seluruh unsur dalam aktiva lancar dengan kewajiban lancar (utang jangka pendek). Dibawah ini merupakan rumus dari rasio likuiditas yaitu:

- a. *Current Ratio* : $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$
- b. *Quick Ratio* : $\frac{\text{Aktiva Lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}}$
- c. *Cash Ratio* : $\frac{\text{Kas}}{\text{Utang lancar}}$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan di biayai melalui utang. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam pembiayaan operasional perusahaan dibandingkan dengan penggunaan modal sendiri. Rumus rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Debt Ratio : $\frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$
- b. Debt to Equity Ratio : $\frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang di milikinya. Rasio ini juga dapat diartikan sebagai indikator efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Efisiensi tersebut mencakup berbagai aspek operasional, seperti penjualan, pengelolaan persediaan, penagihan piutang, serta area operasional lainnya. Rumus yang dipakai dalam rasio aktivitas adalah:

- a. Inventory Turn Over : $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$
- b. Fixed Asset Turn Over : $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$
- c. Total Asset Turn Over : $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$

4. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, baik dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, maupun modal yang dimiliki sendiri.

- a. Net Profit Margin : $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$
- b. Return On Assets (ROA) : $\frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
- c. Return On Equity : $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$

2.4 Analisis Tren

Analisis tren (*trend analysis*) merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengamati dan menilai kecenderungan atau arah perubahan suatu elemen data, terutama data keuangan, dari waktu ke waktu. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah suatu pos laporan keuangan mengalami kenaikan, penurunan, atau tetap, serta seberapa besar perubahannya.

Analisis ini sangat penting dalam menilai perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan perumusan strategi bisnis.

Pengertian Analisis Tren Menurut Para Ahli *Munawir (2022)* Menyatakan bahwa analisis tren adalah metode untuk menganalisis laporan keuangan yang dilakukan dengan melihat dan membandingkan data keuangan dari beberapa periode untuk mengetahui kecenderungan arah perubahan yang terjadi.

Harahap (2021) Menjelaskan bahwa analisis tren dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan selama beberapa periode untuk melihat arah pergerakan atau pola tertentu, apakah mengalami kenaikan atau penurunan secara konsisten dari tahun ke tahun.

Kasmir (2020) Menyebutkan bahwa analisis tren adalah salah satu bentuk analisis horizontal yang dilakukan dengan membandingkan data keuangan dari beberapa periode, dengan tujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perubahan nilai pos-pos tertentu dalam laporan keuangan.

Wild, Subramanyam, dan Halsey (2022) Mengungkapkan bahwa trend analysis is a technique used to examine financial statement data over a period of time to detect patterns or trends that can inform business decisions. (Analisis tren adalah teknik untuk memeriksa data laporan keuangan selama periode tertentu guna mendeteksi pola atau tren yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis.)

Gibson (2022) Menyatakan bahwa trend analysis is used to evaluate the financial performance of a firm over time by comparing financial data from several reporting periods. It helps to determine whether the company's condition is improving, declining, or remaining stable. (Analisis tren digunakan untuk

mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan data dari beberapa periode pelaporan.)

2.4.1 Tujuan Analisis Tren (Trend Analysis)

Analisis tren adalah alat penting dalam menganalisis laporan keuangan yang digunakan untuk memantau perubahan nilai dari berbagai pos keuangan dari waktu ke waktu. Dengan membandingkan data keuangan perusahaan dari beberapa periode, analisis tren memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana suatu perusahaan berkembang secara *financial*. Tujuan utamanya adalah membantu berbagai pihak, terutama manajemen perusahaan, dalam mengevaluasi kinerja masa lalu dan merencanakan masa depan yang lebih baik.

Secara umum, tujuan analisis tren meliputi:

1. Mengetahui Arah Perubahan dari Suatu Pos Laporan Keuangan (Naik, Turun, atau Tetap)

Salah satu tujuan utama analisis tren adalah untuk mengidentifikasi kecenderungan perubahan dari setiap pos dalam laporan keuangan, baik itu pendapatan, laba bersih, total aset, modal, maupun kewajiban. Dengan mengetahui apakah nilai suatu pos mengalami peningkatan, penurunan, atau tetap stabil dari tahun ke tahun, perusahaan dapat menilai arah perkembangan keuangannya.

2. Mengidentifikasi Kinerja Historis Perusahaan

Analisis tren juga bertujuan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu (historis) perusahaan. Dengan menganalisis data selama beberapa periode, manajemen dapat mengetahui bagaimana perusahaan berkembang dalam aspek keuangan, apakah sudah berada di jalur pertumbuhan, atau justru mengalami penurunan performa.

3. Memberikan Dasar bagi Proyeksi Keuangan Masa Depan

Data tren yang konsisten dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat estimasi atau proyeksi kondisi keuangan di masa depan. Melalui pemahaman terhadap pola pertumbuhan (*growth*) atau penurunan, manajemen dapat membuat prediksi yang lebih realistis dan berbasis data terhadap pendapatan, pengeluaran, laba, dan aspek lainnya.

2.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan, mengelola aset, membayar kewajiban, dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

2.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan cerminan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam aspek keuangannya. Informasi mengenai kinerja ini dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan prestasi perusahaan dalam mengelola keuangan selama periode tertentu dan tercermin dalam laporan keuangan. Untuk menilai kinerja keuangan, digunakan berbagai alat analisis keuangan (*Nirawati et al., 2022*).

Menurut (*Krisnawati, 2020*) Kinerja keuangan merupakan hasil kolaborasi dari berbagai divisi dalam perusahaan yang tercermin melalui kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Aspek ini mencakup pengelolaan dana, baik dalam hal perolehan maupun penggunaannya, yang dievaluasi melalui indikator seperti kecukupan modal, tingkat likuiditas, dan kemampuan menghasilkan laba (profitabilitas). Selain itu, kinerja keuangan juga menggambarkan sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan, serta menunjukkan kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku, yang dianalisis melalui laporan keuangan. (*Maradesa & Tuerah, 2024*) Menyatakan bahwa kinerja keuangan menggambarkan situasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Penilaian terhadap kinerja keuangan ini dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan, salah satunya melalui penggunaan analisis rasio keuangan untuk memperoleh informasi mengenai efisiensi, profitabilitas, dan stabilitas perusahaan.

Dari berbagai definisi diatas, maka kesimpulan yang diambil adalah Kinerja keuangan merupakan gambaran atau hasil dari pencapaian perusahaan dalam aspek keuangan selama periode tertentu. Kinerja ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola dana, baik dalam hal penghimpunan maupun penyalurannya. Evaluasi kinerja dilakukan melalui laporan keuangan, dengan mempertimbangkan indikator utama seperti kecukupan modal, likuiditas, dan

profitabilitas. Selain itu, kinerja keuangan juga menunjukkan sejauh mana perusahaan mematuhi prinsip dan standar akuntansi yang berlaku, serta berhasil menjalankan aktivitas operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.5.2 Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut (*Krisnawati, 2020*) ada 4 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu:

1. Melakukan penelaahan terhadap data dalam laporan keuangan. Penelaahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, sehingga hasil dari laporan tersebut dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.
2. Melakukan proses perhitungan dengan metode yang disesuaikan berdasarkan situasi dan permasalahan yang sedang dihadapi. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk memperoleh hasil perhitungan yang mampu menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan analisis yang diharapkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan yang telah didapatkan, kemudian dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) atas berbagai permasalahan yang muncul. Pada tahap ini, analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dilakukan setelah melewati tiga tahapan sebelumnya. Selanjutnya, dilakukan interpretasi untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan serta hambatan yang dihadapi oleh pihak perbankan.
4. Mencari dan memberikan pemecahan masalah solution terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yangdihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Menurut (*Mayndarto, 2022*) ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan
Meriview laporan keuangan bertujuan untuk menilai apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang

berlaku, serta memastikan bahwa informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Perhitungan yang dilakukan harus disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi, agar hasil yang diperoleh relevan dan dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Tahap berikutnya melibatkan membandingkan hasil perhitungan perusahaan dengan data dari perusahaan lain sebagai bahan evaluasi dan analisis.

4. Melakukan penafsiran (*interpretation*)

Tahap interpretasi dilakukan untuk memahami kendala atau isu yang tengah dihadapi oleh institusi perbankan.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Langkah terakhir setelah melalui empat tahap sebelumnya adalah mencari dan menawarkan solusi atas permasalahan yang ditemukan, dengan tujuan memberikan masukan yang dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

2.6 Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berpikir

2.6.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan beragam kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan sebagai sarana untuk menilai kinerja keuangan. Sejumlah studi telah dilakukan guna menguji kinerja keuangan berdasarkan data yang terdapat dalam laporan keuangan, di antaranya adalah:

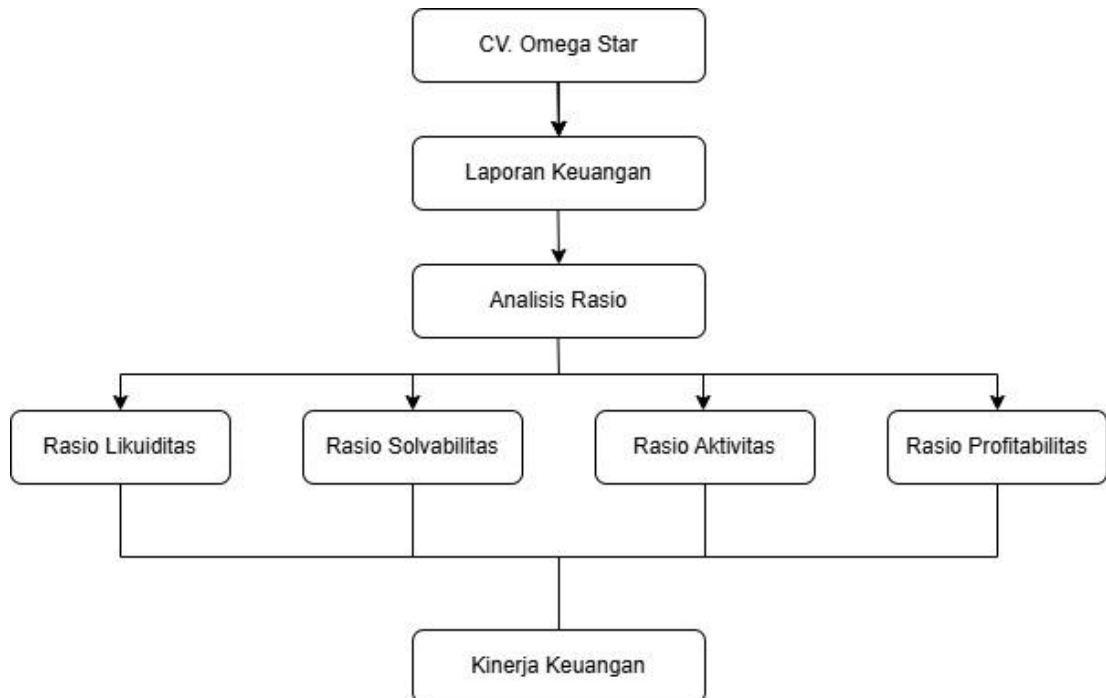
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Rifani, 2021)	Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan atas	Sama-sama mengukur kinerja keuangan	Objek Penelitian

		Penyaluran Kredit PT BTN (Persero) Tbk		
2.	(Meliana et al., 2022)	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020	Menganalisis laporan keuangan	Objek Penelitian
3.	(Kurniasari et al., 2023)	Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bukalapak	Membahas rasio keuangan	Objek Penelitian
4.	(Soleha, 2022)	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma, Tbk	Menganalisis laporan keuangan	Objek Penelitian
5	(Vina dan Hari, 2022)	Pengunaan Analisis Trend sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja PT Jaya Real Property Tbk	Membahas analisis tren	Objek Penelitian

2.6.2 Kerangka Berpikir

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



sumber: olahan data

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan kondisi kinerja keuangan CV. Omega Star berdasarkan interpretasi data dari laporan keuangan. Pendekatan ini digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam berbagai aspek yang memengaruhi kinerja perusahaan, seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, melalui analisis naratif dan interpretatif. Data yang dikaji tidak hanya dilihat sebagai angka, tetapi juga ditelaah maknanya dalam konteks operasional dan strategi perusahaan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Omega Star, yang beralamat di Komplek ITC Marina Plaza Blok A No. 23, Kelurahan Wenang Utara, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan ketersediaan data laporan keuangan perusahaan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari 2025 dan berakhir pada bulan Agustus 2025, yang mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan dua jenis data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Kedua jenis data ini diperoleh dengan susunan yang terencana dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan dapat di pertanggungjawabkan guna untuk mendukung hasil penelitian.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari laporan keuangan CV. Omega Star berupa laporan laba rugi tahun 2022 dan 2023. Laporan ini menjadi sumber utama dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan terlebih dahulu oleh pihak lain, biasanya untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti kemudian menggunakan kembali data ini sebagai referensi atau bahan pembanding untuk menjawab permasalahan penelitiannya. Analisis laporan keuangan pada penelitian ini menerapkan beberapa rasio keuangan antara lain rasio likuiditas (rasio lancar dan rasio cepat), rasio solvabilitas (rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas), rasio profitabilitas (hasil pengembalian investasi dan hasil pengembalian ekuitas), dan rasio aktivitas (perputaran inventori dan perputaran aset tetap).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data-data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Wawancara (*Interview*) dilakukan secara langsung dengan Staff Keuangan CV. Omega Star bertujuan untuk memperoleh informasi dari objek penelitian melalui responden yang dituju.
- b. Observasi yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung di bagian keuangan.
- c. Dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil data dari CV. Omega Star. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti tertulis dari tempat penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan data laporan keuangan.
2. Mengumpulkan data referensi.
3. Mengolah dan menganalisis data.
4. Interpretasi data
5. Penarikan kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Objek Penelitian

CV Omega Star didirikan pada tahun 2014 dan bergerak dalam pengadaan berbagai macam barang, seperti material konstruksi, komponen mekanik, serta perlengkapan teknis lainnya. Produk yang di jualnya mencakup mulai dari mahkota gilingan tepung, mesin diesel, hingga bor penghancur beton dan perangkat serupa. CV Omega Star berlokasi di kompleks Marina Plaza Blok A No.23 Manado. Perusahaan ini telah menjalin beberapa kerja sama, termasuk kemitraan dengan PT. Kemilau Nur Sian, sebuah perusahaan konstruksi yang juga di operasikan oleh anggota keluarga. Sebagai entitas keluarga, struktur organisasi di CV Omega Star relatif sederhana, tetapi tetap dirancang agar efisien dan profesional, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi : “Menjadi perusahaan konstruksi dan rancang bangun kelas nasional.”

Misi :

1. Memberikan jasa konstruksi dan rancang bangun yang professional dan kompetitif dengan mengutamakan mutu dan teknologi serta K3.
2. Meningkatkan kepedulian terhadap masalah keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja.
3. Meningkatkan kompetensi dan mengembangkan organisasi
4. Menjalinkan hubungan kerja sama yang baik melalui integritas serta kepercayaan dan kesepakatan bersama
5. Memberikan manfaat bagi pengguna, komite, karyawan dan masyarakat dengan melihat pertumbuhan perusahaan.

4.1.3 Struktur Organisasi

Suatu bentuk struktur organisasi sangat diperlukan disuatu organisasi, agar setiap susunan struktur terdapat penjelasan dari setiap tugas yang di emban dan terdapat pemisahan tugas yang dijalankan oleh setiap bagian menjadi lebih jelas. Struktur organisasi dipergunakan untuk menunjukkan pembagian wewenang,

tanggung jawab, serta pembagian tugas dalam suatu organisasi. Selain itu, struktur ini disusun agar dapat membuat suatu sistem kerja yang terkoordinasi, agar aktivitas operasional berjalan dengan optimal dan memperoleh hasil yang di inginkan. Dengan adanya suatu struktur dalam suatu organisasi, setiap departemen memiliki peran yang tegas dan jelas, sehingga hal ini dapat mempermudah pengambilan keputusan, pengawasan, dan agar pelaksanaan tanggung jawab dapat terarah. Selain itu, struktur organisasi juga merupakan dasar dalam menentukan alur komunikasi serta pelaporan antara pimpinan dan bawahan, sehingga dapat mendukung terciptanya suatu tata kelola organisasi yang professional dan transparan. Berikut ini merupakan struktur organisasi yang ada pada CV Omega Star.

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi CV. Omega Star



Sumber: Data Perusahaan

Uraian Pekerjaan

1. Direktur
 - a. Memimpin dan mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan.
 - b. Mengoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan dan peralatan perlengkapan.
 - c. Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.
 - d. Memimpin rapat umum, dalam hal: untuk memastikan pelaksanaan tata tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat; menyesuaikan alokasi waktu untuk setiap jenis masalah; menentukan urutan agenda; mengarahkan diskusi ke arah konsesus; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan.
2. Wakil Direktur
 - a. Membantu direktur dalam menjalankan fungsi manajerial dan pengambilan keputusan.
 - b. Mewakili direktur apabila berhalangan hadir dalam urusan internal maupun eksternal.
 - c. Mengawasi pelaksanaan kebijakan di masing-masing bagian.
 - d. Bertanggung jawab langsung terhadap koordinasi antar bagian agar kegiatan berjalan efektif.
3. Bagian Akuntansi dan Pajak
 - a. Melakukan pencatatan transaksi keuangan secara akurat dan tepat waktu.
 - b. Menyusun laporan keuangan (laba rugi, neraca, dan arus kas) menggunakan aplikasi seperti Zahir Accounting.
 - c. Melakukan rekonsiliasi bank dan pencatatan jurnal umum.
 - d. Mengelola kewajiban perpajakan (PPN, PPh, dan lainnya), serta pelaporan pajak sesuai peraturan perpajakan.
 - e. Bekerja sama dengan bagian keuangan untuk keakuratan data.
4. Bagian Keuangan
 - a. Mengatur arus kas masuk dan keluar perusahaan.
 - b. Menyusun anggaran bulanan dan tahunan perusahaan.

- c. Melakukan pembayaran kepada pihak ketiga (vensor, suplier, dan karyawan).
 - d. Menyimpan dan mengelola dokumen keuangan seperti bukti transfer, faktur, dan nota.
 - e. Membantu proses audit internal dan eksternal.
5. Bagian Umum
- a. Mengelola administrasi umum seperti surat-menyurat, arsip dokumen, dan perizinan.
 - b. Menyediakan dan mengelola kebutuhan operasional kantor (ATK, perlengkapan, kendaraan, dan lain sebagainya).
 - c. Memastikan ketersediaan barang dan layanan pendukung aktivitas kantor.
 - d. Membantu koordinasi antar bagian untuk kelancaran operasional perusahaan.
 - e. Mengatur jadwal pemeliharaan fasilitas kantor dan kebersihan lingkungan kerja.
6. Bagian Pemasaran
- a. Merancang dan melaksanakan strategi pemasaran untuk memperluas jaringan pelanggan.
 - b. Menjaga hubungan dengan klien serta mitra kerja.
 - c. Menganalisis pasar dan mengidentifikasi peluang bisnis baru.
 - d. Menangani permintaan dan keluhan pelanggan serta memastikan kepuasan klien.

4.2 Hasil Penelitian

Setelah pada bab-bab sebelumnya dijelaskan secara komprehensif mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, serta metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di CV Omega Star. Bab ini berisi uraian mendalam mengenai temuan-temuan di lapangan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, serta analisis laporan keuangan perusahaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada angka-angka dalam laporan keuangan untuk menggambarkan dan mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Adapun sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari laporan laba rugi dan laporan neraca CV Omega Star selama periode tahun 2022 dan 2023. Laporan laba rugi memberikan gambaran mengenai pendapatan, beban, serta laba bersih perusahaan dalam satu periode, sedangkan laporan neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas pada akhir periode. Kedua laporan ini dianalisis secara kualitatif dengan menghitung dan membandingkan rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan CV Omega Star mengalami perkembangan atau kemunduran dari tahun ke tahun.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berwenang di bagian keuangan dan akuntansi CV Omega Star guna mendapatkan informasi tambahan mengenai penyebab perubahan dalam pos-pos keuangan tertentu. Selain itu, observasi langsung terhadap aktivitas operasional perusahaan juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan kondisi riil di lapangan. Dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan digunakan sebagai dasar utama dalam analisis.

4.2.1 Laporan Keuangan CV Omega Star

1. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang disusun secara terstruktur dan memuat informasi mengenai pendapatan serta beban perusahaan dalam suatu periode, biasanya satu tahun. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan juga menyusun laporan laba rugi tahunan guna mengetahui besarnya keuntungan yang berhasil dicapai selama periode tersebut.

Tabel 4. 1Laporan Laba Rugi CV. Omega Star

Keterangan	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Penjualan	Rp9.873.562.299	Rp10.406.173.869
HPP	Rp8.987.583.774	Rp9.491.587.376
Laba Kotor	Rp885.978.525	Rp914.586.493
Beban Operasional		

	Rp604.747.677	Rp662.158.605
Laba (Rugi)	Rp281.230.848	Rp252.427.888
Beban Bunga	-	-
Laba Sebelum Pajak	Rp281.230.848	Rp252.427.888
Pajak Penghasilan	Rp46.831.646	Rp41.615.832
Laba Bersih	Rp234.399.202	Rp210.812.056

Sumber: Olahan Data 2022&2023

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp 9.873.562.299 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 10.406.173.869 Sedangkan harga pokok penjualan pada tahun 2022 sebesar Rp 8.987.583.774 dan pada tahun 2023 naik sebesar Rp 9.491.587.376 untuk beban pada tahun 2022 sebesar Rp 604.747.677 dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp 662.158.605 sedangkan untuk LSP pada tahun 2022 sebesar Rp 281.230.848 dan pada tahun 2023 turun sebesar Rp 252.427.888.

2. Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan bagian penting dalam analisis laporan keuangan karena menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Neraca mencerminkan total aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan secara keseluruhan. Berikut ini disajikan Laporan Neraca CV. Omega Star per 31 Desember 2022 dan 2023 yang menggambarkan posisi aset perusahaan dalam dua tahun terakhir:

Tabel 4. 2 Neraca CV Omega Star

Keterangan	2022 (Rp)	2023 (Rp)
Aset Lancar	Rp1.050.000.000	Rp1.200.000.000
Aset Tetap	Rp2.500.000.000	Rp2.750.000.000
Total Aset	Rp3.550.000.000	Rp3.950.000.000
Kewajiban Jangka Pendek	Rp800.000.000	Rp900.000.000
Kewajiban Jangka Panjang	Rp500.000.000	Rp600.000.000

Panjang		
Total Kewajiban	Rp1.300.000.000	Rp1.500.000.000
Ekuitas	Rp2.250.000.000	Rp2.450.000.000
Total Kewajiban & Ekuitas	Rp3.550.000.000	Rp3.950.000.000

Sumber : Olahan Data 2022&2023

Berdasarkan data neraca CV. Omega Star, terlihat adanya peningkatan jumlah aset dari tahun 2022 ke tahun 2023. Aset lancar pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.050.000.000 dan meningkat menjadi Rp1.200.000.000 pada tahun 2023. Kenaikan ini menunjukkan adanya pertumbuhan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, aset tetap juga mengalami kenaikan dari Rp2.500.000.000 di tahun 2022 menjadi Rp2.750.000.000 di tahun 2023. Secara keseluruhan, total aset perusahaan meningkat dari Rp3.550.000.000 pada tahun 2022 menjadi Rp3.950.000.000 pada tahun 2023, yang mencerminkan perkembangan positif dalam struktur keuangan perusahaan.

Di sisi lain, kewajiban perusahaan juga mengalami kenaikan. Kewajiban jangka pendek naik dari Rp800.000.000 pada tahun 2022 menjadi Rp900.000.000 pada tahun 2023. Kewajiban jangka panjang meningkat dari Rp500.000.000 menjadi Rp600.000.000 dalam periode yang sama. Hal ini menyebabkan total kewajiban perusahaan naik dari Rp1.300.000.000 menjadi Rp1.500.000.000. Namun demikian, ekuitas perusahaan juga menunjukkan peningkatan, yaitu dari Rp2.250.000.000 pada tahun 2022 menjadi Rp2.450.000.000 pada tahun 2023. Kenaikan ekuitas ini menandakan bahwa perusahaan mampu meningkatkan nilai kekayaan bersihnya. Dengan demikian, total kewajiban dan ekuitas pada tahun 2022 sebesar Rp3.550.000.000 dan pada tahun 2023 sebesar Rp3.950.000.000 tetap seimbang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur neraca CV. Omega Star berada dalam kondisi yang stabil dan sehat secara finansial.

4.3 Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Analisis dalam bab ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan mengolah dan

menafsirkan data numerik dari laporan keuangan CV Omega Star untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam periode tahun 2022 dan 2023.

Pembahasan difokuskan pada pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data dari laporan laba rugi dan neraca yang dianalisis melalui rasio-rasio keuangan utama, seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Setiap hasil analisis diinterpretasikan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan.

Secara khusus, pembahasan ini akan menguraikan Perbandingan Laba Rugi Tahun 2022 dan 2023, untuk mengetahui bagaimana perkembangan pendapatan, beban, dan laba bersih dari tahun ke tahun.

1. Analisis Rasio Profitabilitas seperti gross profit margin, net profit margin, dan operating profit margin untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
2. Evaluasi Terhadap Beban Operasional, guna mengetahui pengaruh efisiensi biaya terhadap laba bersih perusahaan.
3. Kinerja Keuangan Secara Keseluruhan, yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan finansial dan mempertahankan kelangsungan usaha.

Data yang digunakan bersumber dari dokumentasi internal CV Omega Star berupa laporan keuangan dua tahun terakhir, yang kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus-rumus analisis rasio keuangan. Hasil analisis juga didukung oleh wawancara dengan pihak manajemen untuk memberikan penjelasan kontekstual atas perubahan signifikan yang terjadi dalam laporan keuangan.

Dengan demikian, pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana kondisi kinerja keuangan CV Omega Star, serta menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi peningkatan manajemen keuangan agar dapat meningkatkan efisiensi, stabilitas, dan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang

4.3.1 Analisis Kinerja Keuangan Laporan Keuangan Per 31 Desember 2022 dan 2023

Untuk menilai kinerja keuangan CV Omega Star, dilakukan analisis terhadap laporan laba rugi tahun 2022 dan 2023 dengan menggunakan metode kuantitatif.

Salah satu metode yang digunakan adalah analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualannya. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

Berikut ini adalah perhitungan masing-masing rasio disertai rumus dan interpretasinya. :

1. Analisis Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

$$\text{Rumus : } \text{Curent Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2022 \text{ Curent Ratio} &= \frac{\text{Rp.1.050.000.000}}{\text{Rp.800.000.000}} \times 100\% \\ &= 1,31\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 \text{ Curent Ratio} &= \frac{\text{Rp.1.200.000.000}}{\text{Rp.900.000.000}} \times 100\% \\ &= 1,33\% \end{aligned}$$

Rasio lancar CV Omega Star meningkat dari 1,31 menjadi 1,33. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar lebih besar dibanding kewajiban jangka pendeknya, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan. disebabkan oleh bertambahnya aset lancar perusahaan, seperti kas dan piutang, yang tumbuh lebih cepat dibandingkan kewajiban jangka pendek. Meskipun kenaikannya tidak signifikan, hal ini mencerminkan adanya perbaikan dalam likuiditas jangka pendek CV Omega Star serta pengelolaan aset lancar yang lebih baik selama periode tersebut.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

$$\text{Rumus : } \text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2022 \text{ Quick Ratio} &= \frac{\text{Rp.1.050.000.000} - \text{Rp.315.000.000}}{\text{Rp.800.000.000}} \\ &= \frac{\text{Rp.735.000.000}}{\text{Rp.800.000.000}} \times 100\% \\ &= 0,92\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2023 \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Rp.1.200.000.000} - \text{Rp.360.000.000}}{\text{Rp.900.000.000}} \\
&= \frac{\text{Rp.840.000.000}}{\text{Rp.900.000.000}} \times 100\% \\
&= 0,93\%
\end{aligned}$$

Rasio cepat CV Omega Star berada di bawah 1, yang berarti kas dan piutang masih belum cukup sepenuhnya untuk menutupi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Penyebabnya Karena tingkat likuiditas perusahaan masih tergolong rendah, dan perusahaan perlu memastikan bahwa persediaan dapat segera dikonversi menjadi kas jika dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Rumus : Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
2022 \text{ DER} &= \frac{\text{Rp.1.300.000.000}}{\text{Rp.2.250.000.000}} \times 100\% \\
&= 0,58\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
2022 \text{ DER} &= \frac{\text{Rp.1.500.000.000}}{\text{Rp.2.450.000.000}} \times 100\% \\
&= 0,61\%
\end{aligned}$$

Rasio DER meningkat dari 0,58 menjadi 0,61. Artinya, proporsi utang terhadap modal sendiri mengalami peningkatan, yang bisa disebabkan oleh kenaikan utang jangka panjang dan pendek disebabkan oleh peningkatan utang jangka pendek dan/atau jangka panjang, yang digunakan untuk mendanai operasional atau ekspansi. Selain itu, kenaikan ini juga bisa disebabkan oleh pertumbuhan ekuitas yang tidak secepat peningkatan total utang, sehingga struktur pendanaan menjadi lebih berisiko dibandingkan tahun sebelumnya

3. Analisis Rasio Aktivitas

a. Perputaran Arus Kas (*Cash Turnover*)

$$\text{Rumus : } \text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Kas dan Setara Kas}}$$

$$2022 \text{ Cash Turnover} = \frac{\text{Rp.9.873.662.299}}{\text{Rp.300.000.000}}$$

$$= 32,91 \text{ Kali}$$

$$2023 \text{ Cash Turnover} = \frac{\text{Rp.10.406.173.869}}{\text{Rp.350.000.000}}$$

$$= 29,73 \text{ Kali}$$

Perputaran kas menurun dari 32,91 menjadi 29,73. Ini menunjukkan bahwa perputaran penjualan terhadap kas mengalami perlambatan, bisa jadi kas yang disimpan meningkat atau efisiensi penggunaan kas berkurang disebabkan oleh meningkatnya saldo kas tanpa diimbangi kenaikan penjualan yang sepadan, atau karena kas belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional perusahaan. disebabkan oleh meningkatnya saldo kas tanpa diiringi dengan pertumbuhan penjualan yang sepadan, serta kurang optimalnya pemanfaatan kas dalam kegiatan operasional perusahaan. Kondisi ini mencerminkan perlunya pengelolaan kas yang lebih efisien agar dapat mendukung produktivitas dan pertumbuhan penjualan.

b. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

$$\text{Rumus : } \text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aset Tetap}}$$

$$2022 : \quad \text{FAT} = \frac{\text{Rp.9.873.562.299}}{\text{Rp.2.500.000.000}}$$

$$= 3,95 \text{ Kali}$$

$$2023 : \quad \text{FAT} = \frac{\text{R.p 10.406.173.869}}{\text{Rp.2.750.000.000}}$$

$$= 3,78 \text{ Kali}$$

Penurunan rasio ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset tetap dalam menghasilkan penjualan sedikit menurun pada tahun 2023. ini dapat disebabkan oleh bertambahnya aset tetap yang belum sepenuhnya produktif, atau karena volume penjualan tidak meningkat seiring dengan pertumbuhan aset tetap. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa investasi aset tetap mampu memberikan kontribusi maksimal terhadap pendapatan.

4. Analisis Rasio Profitabilitas

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

$$\text{Rumus : Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2022 \text{ Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Rp.885.978.525}}{\text{Rp.9.873.562.299}} \times 100\% \\ &= 8,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 \text{ Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Rp.914.586.493}}{\text{Rp.10.406.173.869}} \times 100\% \\ &= 8,79\% \end{aligned}$$

Margin laba kotor mengalami penurunan dari 8,97% menjadi 8,79%. Ini menunjukkan bahwa meskipun penjualan meningkat, biaya pokok penjualan juga naik, sehingga efisiensi dalam menghasilkan laba kotor sedikit menurun. Hal ini menyebabkan efisiensi dalam menghasilkan laba kotor sedikit menurun. Penurunan ini dapat disebabkan oleh naiknya harga bahan baku, biaya produksi, atau strategi harga yang belum sepenuhnya mengimbangi peningkatan biaya.

b. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Rumus: Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2022 \text{ Operating Profit Margin} &= \frac{\text{Rp.234.399.902}}{\text{Rp.9.873.562.299}} \times 100\% \\ &= 2.37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023 \text{ Operating Profit Margin} &= \frac{\text{Rp.210.812.056}}{\text{Rp.10.406.173.869}} \times 100\% \\ &= 2.03\% \end{aligned}$$

Laba bersih perusahaan terhadap penjualan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi akhir dalam menghasilkan keuntungan

dari total penjualan mengalami penurunan, sehingga perlu evaluasi terhadap struktur biaya perusahaan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban operasional dan harga pokok penjualan yang tidak sebanding dengan pertumbuhan pendapatan, sehingga struktur biaya perusahaan perlu dievaluasi untuk mengembalikan profitabilitas ke tingkat yang lebih sehat

c. *Return On Equity (REO)*

$$\text{Rumus: REO} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2022: \text{REO} &= \frac{\text{Rp.234.399.202}}{\text{Rp.2.250.000.000}} \times 100\% \\ &= 10,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023: \text{REO} &= \frac{\text{Rp.210.812.056}}{\text{Rp.2.450.000.000}} \times 100\% \\ &= 8,60\% \end{aligned}$$

Penurunan ROE menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri menurun pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba bersih akibat meningkatnya beban operasional dan biaya pokok penjualan, atau karena peningkatan ekuitas yang tidak diiringi pertumbuhan laba yang sepadan. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap efisiensi operasional dan strategi penggunaan modal perusahaan

d. *Return On Investment(ROI)*

$$\text{Rumus: ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2022: \text{ROI} &= \frac{\text{Rp.234.399.202}}{\text{Rp.3.550.000.000}} \times 100\% \\ &= 6,60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2023: \text{ROI} &= \frac{\text{Rp.210.812.056}}{\text{Rp.3.950.000.000}} \times 100\% \\ &= 5,34\% \end{aligned}$$

Penurunan ROI menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba bersih juga menurun pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang tidak seimbang dengan

peningkatan total aset perusahaan, yang mengindikasikan bahwa aset baru yang diperoleh belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional.

4.3.2 Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pencapaian hasil dari kegiatan usaha secara maksimal berdasarkan penggunaan dana yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan operasional perusahaan. Penilaian terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan pada periode berjalan dengan rasio keuangan pada periode sebelumnya.

Apabila hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan menunjukkan angka yang lebih besar atau berada di atas angka teoritis, serta menunjukkan tren peningkatan dari waktu ke waktu, maka kondisi keuangan perusahaan dapat dikatakan efisien atau dalam keadaan baik. Sebaliknya, apabila rasio keuangan menunjukkan angka yang lebih kecil atau berada di bawah angka teoritis serta cenderung menurun, maka kondisi keuangan perusahaan menunjukkan penurunan likuiditas dan efisiensi. Informasi ini penting untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pihak manajemen maupun investor mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap CV. Omega Star, dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas (seperti current ratio dan quick ratio), rasio solvabilitas (seperti debt ratio dan debt to equity ratio), rasio aktivitas (seperti total asset turnover dan fixed asset turnover), serta rasio profitabilitas (seperti gross profit margin, net profit margin, return on investment, dan return on equity), maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan CV. Omega Star pada periode tahun 2022 dan 2023 secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Kinerja Keuangan CV. Omega Star

Rasio	Tahun		Rata-Rata	Standar Industri (Kasmir, 2023)	Keterangan
	2022	2023			
Rasio Likuiditas					
<i>Curren Ratio</i>	1,31%	1,33%	1,32	2 kali	Kurang Baik
<i>Quick Ratio</i>	0,92%	0,93%	0,925	1,5 kali	Kurang Baik
Rasio Solvabilitas					
<i>Debet To Equity Ratio (DER)</i>	0,58%	0,61%	0,595	0,9	Kurang Baik
Rasio Aktivasi					
<i>Cash Turnover</i>	32,91 kali	29,73 kali	31,32	5 kali	Baik
<i>Fixet Asset Turnover</i>	3,95 kali	3,78 kali	3,865	5 kali	Kurang Baik
Rasio Profitabilitas					
<i>Gros Profit Margin (GPM)</i>	8,97%	8,79%	8,88	30%	Kurang Baik
<i>Net Profit Margin (GPM)</i>	2,37 %	2,03%	2,2	20%	Kurang Baik
<i>Rtturn on Equity (REO)</i>	10,42%	8,60%	9,51	40%	Kurang Baik
<i>Retrun on investment (ROI)</i>	6,60%	5,34%	5,97	30%	Kurang Baik

Sumber: Olahan Data Kembali

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan CV. Omega Star selama dua tahun terakhir, yakni tahun 2022 dan 2023, kinerja keuangan perusahaan dianalisis melalui empat kelompok rasio keuangan utama: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Berikut penjabaran masing-masing rasio:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- a. Current Ratio mengalami sedikit peningkatan dari 1,31% di tahun 2022 menjadi 1,33% pada 2023. Meski meningkat, angka ini masih berada di bawah standar industri sebesar 2 kali, sehingga dinilai kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum memiliki kemampuan likuiditas yang optimal.
- b. Quick Ratio juga mengalami kenaikan tipis dari 0,92% menjadi 0,93%. Sama seperti Current Ratio, nilai ini juga masih jauh dari standar industri sebesar 1,5 kali, sehingga dikategorikan kurang baik.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam struktur pendanaannya.

- a. Debt to Equity Ratio (DER) meningkat dari 0,58% di tahun 2022 menjadi 0,61% pada 2023. Nilai ini masih berada di bawah standar industri sebesar 0,9 kali, namun tetap dikategorikan kurang baik karena peningkatan utang tidak disertai dengan pertumbuhan ekuitas yang seimbang.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur efisiensi penggunaan aset dalam mendukung operasional perusahaan.

- a. Cash Turnover menurun dari 32,91 kali menjadi 29,73 kali. Walaupun terjadi penurunan, nilai ini masih jauh melampaui standar industri sebesar 5 kali, sehingga dikategorikan baik.
- b. Fixed Asset Turnover mengalami penurunan dari 3,95 kali menjadi 3,78 kali, yang berada di bawah standar industri sebesar 5 kali. Oleh karena itu, rasio ini dikategorikan kurang baik.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya.

- a. Gross Profit Margin (GPM) turun dari 8,97% menjadi 8,79%, jauh di bawah standar industri sebesar 30%, sehingga dikategorikan kurang baik.
- b. Net Profit Margin (NPM) juga menurun dari 2,37% menjadi 2,03%, berada jauh di bawah standar industri sebesar 20%, dan dikategorikan kurang baik.
- c. Return on Equity (ROE) turun dari 10,42% menjadi 8,60%, jauh di bawah standar 40%, dan dinilai kurang baik.
- d. Return on Investment (ROI) mengalami penurunan dari 6,60% menjadi 5,34%, masih jauh dari standar industri sebesar 30%, sehingga juga dikategorikan kurang baik.

Secara keseluruhan, rasio profitabilitas menunjukkan adanya penurunan kinerja laba CV. Omega Star dari tahun ke tahun, yang tercermin dari menurunnya Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, dan Return on Investment. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memberikan perhatian serius terhadap pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional agar mampu menghasilkan laba yang lebih optimal di masa mendatang.

Dengan memperhatikan keempat kelompok rasio keuangan yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa meskipun CV. Omega Star masih menunjukkan stabilitas keuangan dari sisi likuiditas dan solvabilitas, namun efisiensi dalam penggunaan aset serta strategi untuk meningkatkan profitabilitas perlu dievaluasi dan diperbaiki. Hal ini penting agar kinerja keuangan perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan optimal di masa yang akan datang.

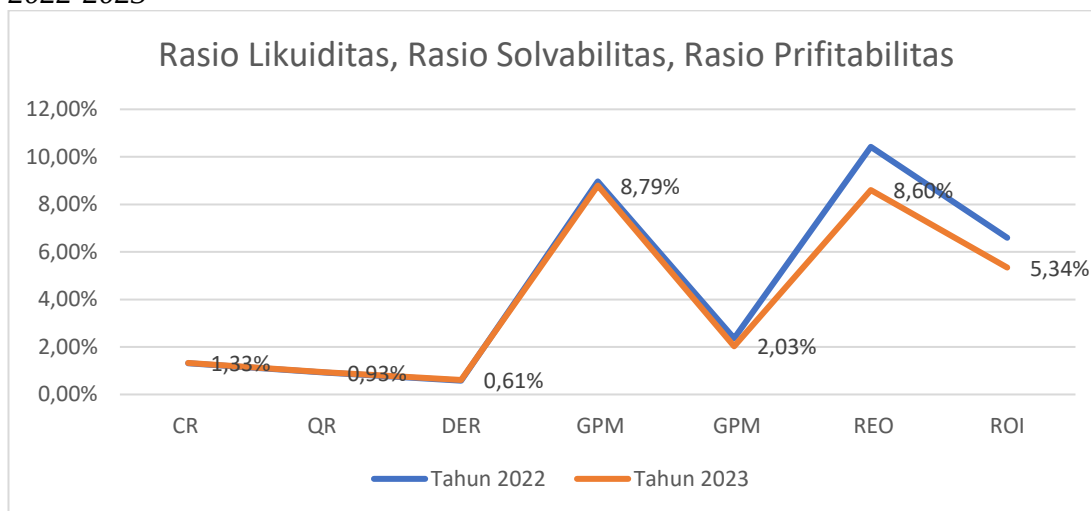
4.3.3 Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Tren

Analisis tren merupakan teknik analisis yang digunakan untuk melihat kecenderungan perkembangan kinerja perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk grafik. Dengan teknik ini, dapat diketahui apakah suatu indikator mengalami tendensi tetap, naik, atau turun dari waktu ke waktu. Sebelum melakukan analisis tren dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan perhitungan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan CV Omega Star untuk periode tahun 2022 hingga 2023.

Dari hasil perhitungan rasio keuangan tersebut, selanjutnya dilakukan analisis tren agar dapat diketahui apakah masing-masing rasio menunjukkan kecenderungan mengalami peningkatan, penurunan, atau stabil. Berdasarkan perhitungan rasio

keuangan pada laporan keuangan CV Omega Star tahun 2022 dan 2023, maka untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan digunakan pendekatan analisis tren pada setiap rasio keuangan. Berikut merupakan grafik analisis tren kinerja keuangan CV Omega Star:

Gambar 4. 2 Grafik Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Periode 2022-2023



Sumber : Olahan Data

Berdasarkan grafik “Rasio Likuidasi, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas” pada tahun 2022 dan 2023, terlihat adanya perubahan pada masing-masing rasio keuangan yang dianalisis.

Untuk rasio likuiditas, Current Ratio mengalami peningkatan dari 1,32% pada tahun 2022 menjadi 1,33% di tahun 2023, dan Quick Ratio juga mengalami kenaikan dari 0,92% menjadi 0,93%, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin membaik meskipun peningkatannya relatif kecil.

Pada rasio solvabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan penurunan dari 0,69% menjadi 0,64%, yang mencerminkan adanya penurunan ketergantungan perusahaan terhadap utang untuk membiayai asetnya.

Sementara itu, pada rasio profitabilitas terlihat fluktuasi. Gross Profit Margin (GPM) mengalami sedikit penurunan dari 8,97% di tahun 2022 menjadi 8,79% di tahun 2023, mengindikasikan efisiensi produksi menurun. Net Profit Margin (NPM) juga menurun dari 2,37% menjadi 2,03%, yang menunjukkan laba bersih perusahaan

mengalami penurunan. Di sisi lain, Return on Equity (ROE) meningkat dari 8,60% menjadi 10,42%, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar dari modal sendiri. Namun, Return on Investment (ROI) mengalami penurunan dari 6,60% menjadi 5,34%, yang menandakan penurunan efisiensi penggunaan investasi dalam menghasilkan keuntungan.

Secara keseluruhan, meskipun likuiditas dan ROE perusahaan meningkat, perusahaan perlu memperhatikan turunnya margin laba dan ROI agar tetap dapat menjaga kinerja keuangan secara optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kinerja keuangan CV. Omega Star menggunakan analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan CV. Omega Star dari sisi likuiditas tergolong cukup stabil, ditunjukkan oleh rasio current dan quick ratio yang mengalami sedikit peningkatan, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih terjaga dengan baik.
2. Dari sisi solvabilitas, perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan, nilai tersebut masih dalam batas yang aman, yang berarti perusahaan belum terlalu tergantung pada utang dalam operasionalnya.
3. Kinerja perusahaan berdasarkan rasio aktivitas menunjukkan adanya penurunan, yang ditandai dengan turunnya nilai cash turnover dan fixed asset turnover. Hal ini menjadi catatan penting agar efisiensi penggunaan aset perusahaan dapat ditingkatkan kembali di masa mendatang.
4. Dari aspek profitabilitas, kinerja perusahaan mengalami penurunan, terlihat dari menurunnya gross profit margin, net profit margin, ROE, dan ROI. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan meningkat, laba bersih dan pengembalian atas modal serta investasi mengalami penurunan.

Secara keseluruhan, CV. Omega Star memiliki struktur keuangan yang stabil, namun perlu melakukan evaluasi pada efisiensi operasional dan strategi peningkatan laba agar kinerja keuangan tetap optimal ke depannya.

5.2 Rekomendasi

1. Meningkatkan efisiensi operasional, terutama dalam pemanfaatan aset tetap dan kas, agar rasio aktivitas seperti cash turnover dan fixed asset turnover dapat kembali meningkat dan mencerminkan penggunaan aset yang lebih optimal dalam menghasilkan pendapatan.

2. Melakukan evaluasi terhadap struktur biaya dan strategi penetapan harga guna meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penurunan margin laba menunjukkan perlunya pengendalian beban usaha dan peningkatan efisiensi di berbagai lini operasional.
3. Menjaga kestabilan struktur modal, dengan tetap mempertahankan rasio utang dalam batas yang sehat agar risiko keuangan tetap rendah dan perusahaan dapat beroperasi secara berkelanjutan tanpa tekanan dari beban pinjaman.
4. Melakukan monitoring keuangan secara berkala, dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu, agar manajemen dapat mengambil keputusan strategis yang sesuai berdasarkan data keuangan aktual.
5. Mengembangkan strategi peningkatan penjualan dan diversifikasi produk/jasa, untuk mendorong pertumbuhan pendapatan yang dapat menopang laba perusahaan serta meningkatkan nilai ROI dan ROE di tahun-tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). *Volume . 19 Issue 1 (2023) Pages 133-142 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online) Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam.* 1(1), 133–142.
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Firnanda, A. (2023). Literature Review : Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(5), 198–205. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i5.794>
- Harahap, Riva U Januri Sanjaya, S. (2021). Impelementasi Sak 45 – Laporan Keuangan Nirlaba Pada Masjid Muhammadiyah Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2), 1–15. <https://doi.org/10.30829/hf.v8i2.9976>
- Hasibuan, A. F. H., Deli, N. P., Hudiya, Y., & Amelia. (2023). Analisis Laporan Keuangan Syariah dan Fungsinya dalam Perbankan Syariah. *Ecobankers: Journal of Economic and Banking*, 4(2), 146–153. <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/ecobankers%0AAAnalisis>
- Jannah, M. (2021). Analisis Laporan Keuangan. *Alih Bahasa Herman Wibowo, Edisi Ke Tujuh, Erlanggan, Jakarta*, 8.
- Kasmir. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Krisnawati, H. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 162–168. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.213>
- Kurniasari, R., Ginting, R., & Pratama, P. A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bukalapak. *Jurnal Administrasi Profesional*, 4(1), 31–37. <https://doi.org/10.32722/jap.v4i1.5816>
- Maradesa, C., & Tuerah, R. H. (2024). KINERJA KEUANGAN PT TRIDJAYA MULIA SUKSES MANADO. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 8(4), 763–769. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i4.1608>
- Mayndarto, E. C. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam Melalui Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3003. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6567>
- Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 718–727.
- Mendrofa, R., Wahyuni, A., Isnaini, P., & Aliah, N. (2024). Menilai Kinerja Keuangan Dengan Analisis Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1), 35–43. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art4>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Santoso, D. R., Adjie, M. Z., Naenara, S. A., Netanya, S. A., & Trisnawati, E. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pos Indonesia (Persero). *Regress: Journal of Economics & Management*, 2(2), 202–211. <https://doi.org/10.57251/reg.v2i2.660>

- Rifani, R. A. (2021). Analisis Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan atas Penyaluran Kredit PT BTN (persero) Tbk. *Amsir Management Journal*, 2(1), 7–19. <https://doi.org/10.56341/amj.v2i1.25>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Soleha, A. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 843–853. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.20198>
- Susanto Zarefar, Atika Ali, F. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 41–50.
- Sukamulja, S. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan. Andi.

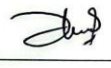
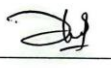
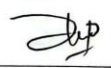
LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi Pembimbing Skripsi

Lembar Pembimbing 1

KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Judul : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV Omega Star
 Nama Mahasiswa : Irma Bungkaes NIM 21 043 060
 Nama Pembimbing : Johana M. Ratag, SE.,MSi

No.	Tgl.	U r a i a n	Tanda tangan
1	16/6 -2025	Penyerahan SP bimbingan	
2	18/6-2025	Revisi kembali Bab I - III	
3	25/6-2025	Tambah teori Bab II	
4	26/6 -2025	Penulisan skripsi sesuai sistematika	
5	11/07-2025	Abstrak diperbaiki	
6	16/07 -2025	Menambahkan materi untuk Analisis Tren	
7	28/7-2025	Revisi tabel dan gambar pd setiap bab.	
8	30/7-2025	Skripsi selesai dan siap di uji	
9			
10			
11			
12			

Lembar Pembimbing 2



Johana M. Ratag, SE.,MSi
 NIP. 197402142003121002

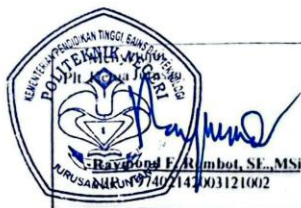
Divalidasi oleh;
 Kaprodi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan,


Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE.,MM.,Ak.,CA.,CSRS
 NIP. 197002051998022000

KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Judul : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV Omega Star
 Nama Mahasiswa : Irma Bungkaes NIM 21 043 060
 Nama Pembimbing : Deisi Lusiana, SE.,Msi

No.	Tgl.	Uraian	Tanda tangan
1	16/6-2025	Persiapan / Arahan penyusunan skripsi	
2	18/6-2025	Koreksi pada Bab I dan Bab II. Lanjut dgn Bab III.	
3	25/6-2025	Langkah konsep teori pada Bab II Referensi sesuai dgn masalah yg diteliti.	
4	26/6-2025	Penyusunan skripsi disesuaikan dgn panduan sistematis	
5	10/7-2025	Pada Bab III jlh data primer dan data sekunder. Jde hanya berupa definisi dan kriteria dgn data pd aspek penelitian	
6	16/7-2025	Langkah dgn Bab IV. Menambahkan bab keuangan yg menunjukkan keuangan perusahaan yg ditambahkan dgn analisis tren.	
7	28/7-2025	Bab V. Kesimpulan dan saran.	
8	29/7-2025	Abstrak : Kata kunci simbol lebih fokus pd apa yg diteliti. (3 bagian kata)	
9		Koreksi pengafitan pengetikn ds. Solusi. Rumus / penyelesaian skripsi	
10	30/7-2025	Siap untuk di uji	
11			
12			



Divalidasi oleh:
 Kaprodi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan,


 Prof. Dr. Hedy D. Rumambi, SE.,MM.,Ak.,CA.,CSRS
 NIP. 197002051998022000

Lampiran 2 Surat Keterangan Cek Turnitin



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi
Politeknik Negeri Manado
Jurusan Akuntansi
Jl. Raya Politeknik, Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

Surat Keterangan Cek Turnitin Skripsi/TA Mahasiswa

NO. 086/AK/PL/2025

Sehubungan dengan persyaratan untuk mengikuti ujian skripsi, menerangkan bahwa nama berikut adalah mahasiswa yang telah diuji plagiarisme Skripsi/Tugas Akhir melalui fasilitas *software* "Turnitin".

Nama	:	Irma bungkaes
NIM	:	21043060
Program Studi	:	Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi/TA	:	Analisis Laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada cv omega star
Pembimbing Utama	:	Johana M. Ratag, SE.,M.Si
Persentase	:	21%
Tanggal Pengecekan	:	30 Juli 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Manado , 30 Juli 2025
Operator Cek Plagiasi


Dominikus Andreo Maryadi, M.Ak
NIP. 199609102024061001

**Catatan: lampirkan hasil cek plagiat*



Dipindai dengan CamScanner

 POLITEKNIK NEGERI MANADO 					
FORMULIR	FM-098 ed.A rev.1	ISSUE: A	Issued: 08-08-2011	UPDATE: 1	Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Irma Bungkaes
Jurusan : Akuntansi
NIM : 21043060
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
Judul : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Omega Star
Ketua Penguji : Dra. Revleen M. Kaparang, M.Pd

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.		Latar belakang: Perlu ditambahkan dan analisis lap. keu di perusahaan.	lp
2.		Tujuan penelitian: utk menganalisis lap. keu terhadap kinerja keuangan.	h
3.		manfaat: 1) Bagi Perusahaan, memberikan masukan ttg analisis lap. keu terhadap kinerja per- 2) Bagi Politeknik, pengembangan kurikulum khususnya Prodi Bk Ak keuangan mata kuliah manajemen keuangan. 3) menambah wawasan kepada peneliti ttg analisis lap. keu.	lp h h
4.		Metode penelitian: Tempat & waktu penelitian: sampai agustus Data Primer → Laying Lap. keu → yg berhubungan dgn metode analisis lap. keu.	h h h
5.		Teknik analisis data: 1) mengumpulkan data lap. keu 2) " data referensi 3) mengolah & menganalisis data 4) interpretasi data 5) menarik kesimpulan saran	h

Manado, Agustus 2024
Ketua Penguji,


Dra. Revleen M. Kaparang, M.Pd
 NIP. 196012121988112000

FM-84 ed. A rev. 1

 POLITEKNIK NEGERI MANADO 				
FORMULIR	FM-098 ed.A rev.1	ISSUE: A	Issued: 08-08-2011	UPDATE: 1 Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Irma Bungkaes
 Jurusan : Akuntansi
 NIM : 21043060
 Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
 Judul : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Omega Star
 Anggota Penguji 1 : Antonius A. Tandi, SE., Ak., MSI., CA

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.		Dlm Latar belakang tambahkan ttg: - Alasan mengapa yg diteliti itu lap. keu (ini ada apa laba dan Mn itu semakin menurun) - cantumkan nama sumber yg membahas ttg. Ukuistas, Profitabilitas, Solvabilitas	
2.		Dibab 4 (4.3.2) hrs dijelaskan utk (Rasio aktivitas) mengapa atau faktor B apa saja yg menyebabkan ketidak efisien nya. Begitu pula utk rasio Profitabilitas apa yg menyebabkan penurunan kinerja laba perusahaan.	
3.		Metodologi : deskriptif kualitatif.	

Manado, Agustus 2023
Penguji 1,


Antonius A. Tandi, SE., Ak., Msi., CA
 NIP. 197404272003121001

FM-84 ed. A rev. 1

 POLITEKNIK NEGERI MANADO 					
FORMULIR	FM-098 ed.A rev.1	ISSUE: A	Issued: 08-08-2011	UPDATE: 1	Updated: 30-05-2012

LEMBAR ASISTENSI REVISI SKRIPSI

Nama : Irma Bungkaes
 Jurusan : Akuntansi
 NIM : 21043060
 Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan
 Judul : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada CV. Omega Star
 Anggota Penguji 2 : Sicilia S. Panelewen, SE.,MM

NO	TANGGAL	URAIAN	PARAF DOSEN
1.		Abstrak spasi harusnya 1.	<i>[Signature]</i>
2.		No. halaman dibab 1 harusnya 1	<i>[Signature]</i>
3.		Dibab 1. menurut Sukamaja sd. hal 2 4 jenis rasio tambahkan ke keuangan Pustaka.	<i>[Signature]</i>
4.		Sub penomoran dibab 2 dirubah lihat di TA	<i>[Signature]</i>
5.		Dihalaman 18 tdk boleh dispasi no 1 & 2 (tdk boleh ada jarak 1 spasi).	<i>[Signature]</i>
6.		Dihal 18, 19, 20, 21 Spasi harus 1,5	<i>[Signature]</i>
7.		Penelitian terdahulu tambahkan kolom kesamaan & perbedaan dari hasil penelitian. lihat di TA.	<i>[Signature]</i>
8.		Dibab IV sub penomoran dirubah	<i>[Signature]</i>
9.		Daftar Pustaka harus dispasi 1x lagi dan jarak spasi adalah 1 kemudian di enter.	<i>[Signature]</i>

Manado, Agustus 2024
 Penguji 2,

[Signature]

Sicilia S. Panelewen, SE.,MM
 NIP. 197909282023212014

FM-84 ed. A rev. 1